

★ UTS Psikologi Pendidikan

Nama : Deva Neptalia Inora

Kelas : 2D

NPM : 2553053030

Jawaban :

① Menurut saya, Urgensi pendidik memahami psikologi pendidikan itu penting karena membantu guru memahami cara siswa belajar, berpikir dan berkembang. Dengan begitu, guru bisa menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebaliknya, jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, pembelajaran bisa jadi tidak tepat sasaran. Misalnya materi terlalu sulit atau terlalu mudah, sehingga siswa tidak terlalu paham atau kurang termotivasi.

Selain itu, guru juga bisa salah menilai perilaku siswa.

Jadi menurut saya sebagai mahasiswa smp 2, psikologi pendidikan itu penting sebagai dasar agar proses mengajar tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memahami kondisi jiwa siswa.

② Menurut saya, aktivitas dasar manusia adalah kegiatan utama yang selalu dilakukan manusia dalam kehidupannya. seperti berpikir, merasa, dan berperilaku. Dalam konteks pendidikan, ini terlihat sebagai diri bagaimana siswa memahami materi (Kognitif), merasakan suatu seperti senang / benci (Afektif), serta bertindak atau merespon pembelajaran (psikomotor).

Urgensi bagi pendidik untuk memahami aktivitas dasar manusia itu sangat penting, karena dengan

memahami hal tersebut guru bisa menyesuaikan cara mengajar sesuai kondisi siswa. Misalnya, ketika siswa sulit fokus (kognitif) atau kurang semangat (afektif), guru bisa mencari strategi yang lebih menarik.

Sebaliknya, jika tidak dipahami, pembelajaran bisa jadi tidak efektif karena guru hanya fokus pada penyampaian materi tanpa memperhatikan kondisi siswa. Jadi, menurut saya, memahami aktivitas dasar manusia membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih tepat dan bermakna.

③ Menurut saya, karakteristik peserta didik atau orang tua atau kondisi yang dimiliki siswa, seperti kemampuan berpikir, emosi, minat, motivasi, serta latar belakang keluarga dan sosial. Setiap siswa berbeda, jadi guru perlu memahami perbedaan itu agar pembelajaran bisa tepat.

Untuk membentuk karakteristik yang baik pada siswa yang memiliki pola asuh kurang baik, guru bisa menjadi role model dengan memberi contoh sikap positif, membangun komunikasi yang baik, serta memberikan perhatian dan motivasi. Selain itu, penting juga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung, agar siswa merasa dihargai dan perlahan bisa berkembang ke arah yang lebih baik.



(4) Prater yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran meliputi prater kognitif (cara berpikir dan memahami), afektif (perasaan dan motivasi) serta sosial (lingkungan dan interaksi). Semua ini berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.

Untuk menaptakan prater yang baik, guru perlu menggunakan metode yang menarik, menyesuaikan dengan kemampuan siswa, serta menaptakan suasana kelas yang nyaman dan interaktif. Dengan begitu, siswa lebih mudah memahami materi dan lebih aktif dalam belajar.

(5) Situasi belajar yang baik itu ketika kelas terasa nyaman, siswa tidak takut, dan bisa aktif bertanya atau berpendapat. Guru juga perlu menjelaskan materi dengan cara yang jelas dan tidak membaratkan.

Untuk mengelola emosi, kalau ada siswa yang bikin bad mood, sebaiknya tidak langsung dimarahin. Saja akan menerangkan di lain waktu, lalu menegur dengan cara yang baik. Kalau perlu ajak bicara setelah kelas, jadi tetap profesional dan tidak terbawa emosi.